



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN BANDUNG

JALAN CIAWITALI NO. 44 CIMAHI

TELEPON (022) 6649004

LAMAN www.kkp.go.id SUREL sppmhkp.bandung@kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR B.436/SPPMHKP.BDG/KP.440/IV/2026

- Menimbang : bahwa dalam rangka Pelaksanaan kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP bersama Anggota Komisi IV DPR RI Drh. H. Slamet Tahun 2026 di Kab. Sukabumi.
- Dasar : segala biaya yang timbul akibat tugas - tugas tersebut dibebankan kepada DIPA Stasiun Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Bandung TA. 2025 Nomor : SP-DIPA 032.13.2.645693/2026 tanggal 01 Desember 2025.

Memberi Tugas

- Kepada : daftar nama terlampir
- Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP bersama Anggota Komisi IV DPR RI Drh. H. Slamet Tahun 2026 di Kab. Sukabumi pada tanggal 28 s.d 29 April 2026;
2. Setelah selesai menjalankan tugas, diwajibkan membuat laporan kepada atasan langsung dan Kuasa Pengguna Anggaran;

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab

Terima kasih untuk tidak memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN, gratifikasi, dan benturan kepentingan

Cimahi, 27 April 2026

Plt. Kepala Stasiun PPMHKP Bandung,

Isep Wahyudin

Lampiran Surat Tugas

Nomor : B.436/SPPMHKP.BDG/KP.440/IV/2026

Tanggal : 27 April 2026

No	Nama/ NIP	Jabatan	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
1.	Isep Wahyudin, S. Pi/ NIP.19781206 200312 1 003	Plt. Kepala	Melaksanakan kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP bersama Anggota Komisi IV DPR RI Drh. H. Slamet Tahun 2026 di Kab. Sukabumi	28 s.d 29 April 2026
2.	Zaenal Arifin, A.Md/ NIP.19770422 200604 1 010	Kepala Urusan Umum		
3.	Taofik Rohman, A.Md/ NIP. 1982013 201012 1 001	PBMN		
4.	Lutfi Junaidi/ NIP. 198110062025211037	Operator Layanan Operasional		

Cimahi, 27 April 2026

Plt. Kepala Stasiun PPMHKP Bandung,

Isep Wahyudin

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



BULAN MUTU BPPMHKP 2026

KABUPATEN SUKABUMI, PROVINSI JAWA BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga seluruh rangkaian kegiatan **Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026** yang diselenggarakan oleh Stasiun PPMHKP Bandung di wilayah Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dapat terlaksana dengan baik, lancar, dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Laporan ini disusun sebagai dokumen pertanggungjawaban yang mencakup aspek manajerial, teknis, hingga administratif. Fokus utama kegiatan ini adalah penguatan sistem jaminan mutu melalui edukasi masyarakat dan distribusi paket ikan sehat bermutu. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan perwujudan dari peran Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) dalam memberikan kepastian keamanan pangan serta mendukung program nasional penguatan gizi masyarakat dan penanganan stunting melalui konsumsi protein ikan yang terstandar.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyelenggaraan ini tidak terlepas dari kolaborasi sinergis antara berbagai pihak. Oleh karena itu, apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada:

1. Pimpinan BPPMHKP dan Sekretariat Badan yang telah memberikan arahan serta dukungan kebijakan.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi atas koordinasi dan fasilitasi lokasi kegiatan.
3. Seluruh panitia pelaksana, narasumber, dan penyedia jasa yang telah bekerja keras memastikan aspek teknis dan logistik berjalan sesuai spesifikasi.
4. Masyarakat penerima manfaat atas partisipasi aktifnya selama rangkaian sosialisasi.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran utuh mengenai capaian kinerja yang telah dilakukan serta menjadi bahan evaluasi dan referensi strategis bagi peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan Bulan Mutu di masa yang akan datang. Kami menyadari masih terdapat ruang untuk perbaikan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Sukabumi, Mei 2026

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud Tujuan.....	2
3. Dasar Peraturan	3
II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN.....	4
1. Waktu dan Tempat.....	4
2. Peserta, Narasumber, dan Moderator	4
3. Materi Bulan Mutu.....	5
4. Pelaksanaan Kegiatan	8
III. HASIL YANG DICAPAI	12
1. Realisasi Distribusi dan Kualitas Produk:.....	12
2. Efektivitas Edukasi dan Literasi Mutu:.....	12
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
1. Kesimpulan	13
2. Saran.....	13
V. PENUTUP.....	14

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) mengemban amanah strategis dalam memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan di Indonesia. Melalui mekanisme pengendalian dan pengawasan yang ketat dari hulu hingga hilir, BPPMHKP bertindak sebagai Otoritas Kompeten yang memastikan setiap produk perikanan memenuhi standar kesehatan (*Health Certificate*) sebelum sampai ke tangan konsumen. Implementasi *Quality Assurance* (QA) ini bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan instrumen vital dalam membangun kepercayaan pasar (*trust*) dan membuka akses pasar (*market access*) yang lebih luas, baik di tingkat domestik maupun global.

Di tengah persaingan pasar internasional yang kian kompetitif, tuntutan terhadap jaminan keamanan pangan berbasis konsepsi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) menjadi harga mati. Untuk menghadapi tantangan tersebut, BPPMHKP menyadari bahwa penguatan sistem penjaminan mutu tidak dapat dilakukan hanya dari sisi internal organisasi melalui inspeksi dan surveilan semata. Diperlukan pelibatan aktif dari masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai fungsi kontrol sosial sekaligus mitra strategis. Edukasi dan sosialisasi secara masif menjadi langkah krusial untuk menanamkan pemahaman bahwa mutu adalah tanggung jawab bersama.

Oleh karena itu, penyelenggaraan **Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026** di Kabupaten Sukabumi dirancang sebagai momentum penguatan sinergi melalui pendekatan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama (K3). Melalui kegiatan ini, BPPMHKP berupaya mentransfer informasi secara efektif kepada masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan sehat bermutu. Dengan terbangunnya pola hubungan yang harmonis antara pemerintah, instansi terkait, dan masyarakat, diharapkan tercipta ekosistem perikanan yang tangguh. Sinergi ini pada akhirnya bertujuan untuk mendorong akselerasi peningkatan ekonomi nasional, memperkuat daya saing produk UMKM perikanan, serta memastikan keberlanjutan usaha perikanan di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya.

2. Maksud Tujuan

a. Maksud Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 dimaksudkan sebagai langkah konkret instansi dalam menyebarluaskan kebijakan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan kepada lapisan masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pertemuan edukatif yang menjembatani peran BPPMHKP sebagai pengawas mutu dengan masyarakat sebagai konsumen dan pelaku usaha. Selain itu, pengadaan jasa penyelenggaraan ini dimaksudkan untuk memastikan seluruh proses distribusi bantuan paket ikan sehat bermutu dapat dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel oleh penyedia yang memiliki kualifikasi di bidangnya.

b. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan Literasi Mutu Masyarakat: Membangun pemahaman mendalam bagi masyarakat di Kabupaten Sukabumi mengenai kriteria ikan yang aman, sehat, dan bermutu, serta pentingnya sertifikasi jaminan mutu dalam menjaga kesehatan keluarga.

Mendorong Konsumsi Protein Ikan Berkualitas: Mendistribusikan paket ikan konsumsi yang telah melalui uji lab organoleptik sebagai stimulan bagi masyarakat untuk meningkatkan konsumsi protein hewani, sekaligus mendukung program nasional dalam pencegahan stunting.

Optimalisasi Pelayanan Publik dan Kolaborasi: Mewujudkan pelayanan publik yang kolaboratif dengan melibatkan stakeholders daerah, lembaga keagamaan, dan panti sosial, guna memperkuat sinergi eksternal organisasi demi terciptanya fungsi kontrol sosial terhadap mutu pangan.

Menjamin Kelancaran Operasional: Memastikan pelaksanaan sosialisasi dan penyerahan bantuan paket ikan di titik lokasi dapat berjalan dengan aman, lancar, dan nyaman melalui manajemen logistik yang efektif dan efisien.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Stasiun PPMHKP Bandung di Kabupaten Sukabumi mencakup tahapan pekerjaan yang komprehensif, meliputi:

Persiapan Administrasi dan Teknis: Mencakup koordinasi intensif dengan Pusat Manajemen Mutu, penyusunan Dokumen Persiapan Pengadaan (HPS dan Spesifikasi Teknis), serta proses pemilihan penyedia jasa penyelenggara (Event Organizer) melalui metode Pengadaan Langsung.

Manajemen Acara dan Edukasi: Penyelenggaraan sosialisasi tatap muka yang meliputi penyewaan ruang pertemuan, penyediaan fasilitas pendukung (kursi, sound system, spanduk tema, dan umbul-umbul), serta manajemen konsumsi bagi peserta dan narasumber.

Penyediaan Paket Ikan Sehat Bermutu: Pengadaan 1.800 kg Ikan Salem/Segar yang terbagi menjadi 600 paket (masing-masing 3 kg). Ruang lingkup ini memastikan setiap paket disertai dengan hasil uji mutu (uji organoleptik) guna menjamin keamanan pangan.

Logistik dan Distribusi: Pengemasan menggunakan goodie bag berlogo KKP dan distribusi paket ke titik lokasi sasaran menggunakan armada kendaraan roda empat (4 unit mobil pick-up) yang memenuhi standar kebersihan hasil perikanan.

Monitoring dan Pelaporan: Pengawasan terhadap ketepatan jumlah dan kualitas produk di lokasi serah terima, serta penyusunan laporan akhir dan Berita Acara Serah Terima (BAST) pekerjaan.

3. Dasar Peraturan

Pelaksanaan kegiatan ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku sebagai berikut:

1. Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaksanaan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 sebagai pedoman operasional.
2. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan.
4. DIPA Sekretariat BPPMHKP Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-032.13.1.440807/2026 tanggal 1 Desember 2025.

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 di Kabupaten Sukabumi dilaksanakan dalam rentang waktu operasional selama 10 (sepuluh) hari kalender, dengan rincian sebagai berikut:

- Periode Pelaksanaan: Selasa, 28 April 2026 hingga Kamis, 7 Mei 2026.
- Lokasi Utama Acara: Ruang Pertemuan Hotel Augusta, Jalan Raya Cikukulu No.72, Cisande, Kec. Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43155.
- Titik Distribusi: Paket ikan didistribusikan dari lokasi acara menuju titik kumpul kelompok masyarakat penerima manfaat di wilayah Kabupaten Sukabumi menggunakan armada distribusi yang telah disiapkan.



2. Peserta, Narasumber, dan Moderator

Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen pemangku kepentingan guna memastikan pesan penjaminan mutu tersampaikan dengan luas:

- Peserta: Total 70 peserta undangan dan penerima manfaat yang berasal dari komponen masyarakat mitra kelautan dan perikanan serta yayasan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.
- Moderator: Muhammad Solihin dari Tenaga Ahli (TA) Komisi IV DPR RI yang bertugas memandu jalannya sosialisasi dan diskusi interaktif.
- Narasumber:
 - a) Uden Abdunnatsir dari Komisi IV DPRD Kabupaten Sukabumi.
 - b) Drh. Slamet dari Komisi IV DPR RI.



3. Materi Bulan Mutu

Penyampaian materi dalam sesi sosialisasi ini menjadi instrumen penting dalam membangun paradigma baru di tengah masyarakat mengenai pentingnya standar kualitas hasil perikanan, yang dipaparkan secara mendalam oleh Plt. Kepala Stasiun PPMHKP Bandung Bapak Isep Wahyudin, S.Pi. Dalam narasinya, beliau menekankan peran strategis BPPMHKP sebagai Otoritas Kompeten (Competent Authority) yang memegang mandat penuh dalam menjalankan mekanisme pengendalian melalui inspeksi teknis, surveilan rutin, serta monitoring ketat dari hulu hingga hilir guna menjamin keamanan pangan secara paripurna. Lebih lanjut, urgensi mengenai Quality Assurance (QA) dibahas sebagai pilar utama dalam membangun kepercayaan (trust building) konsumen domestik sekaligus menjadi "kunci pembuka" akses pasar global yang menuntut persyaratan mutu yang ketat. Tidak hanya dari sisi regulasi, masyarakat juga dibekali dengan edukasi praktis mengenai pemilihan ikan bermutu melalui teknik uji organoleptik sederhana, seperti pengamatan visual mata, insang, dan tekstur daging, agar mampu memitigasi risiko konsumsi pangan yang tidak sehat. Sebagai penutup yang visioner, sosialisasi mengenai HACCP dan Program Manajemen Mutu Terpadu diarahkan khusus bagi pelaku usaha perikanan skala kecil di Kabupaten Sukabumi, dengan

tujuan agar mereka mampu mengadopsi standar produksi yang higienis sehingga produk perikanan lokal memiliki daya saing yang kompetitif dan nilai tambah ekonomi yang lebih tinggi di pasar nasional maupun internasional.

Berdasarkan dari paparan Uden Abdunnatsir, berikut adalah poin-poin yang disampaikan untuk memperkuat ketahanan pangan sektor perikanan:

1. Filosofi & Landasan Hukum Religius

Materi ini mengintegrasikan kesehatan fisik dengan nilai spiritual Islam:

- Kesehatan sebagai Syukur: Menjaga kesehatan adalah bentuk tanggung jawab atas amanah tubuh dari Allah SWT.
- Perintah Halal & Thayyib: Merujuk pada QS. Al-Baqarah: 168, manusia wajib mengonsumsi makanan yang bukan hanya legal secara agama (Halal), tapi juga berkualitas (Thayyib).
- Status Ikan: Berdasarkan QS. Al-Maidah: 96, ikan adalah karunia laut yang istimewa karena halal dikonsumsi tanpa proses penyembelihan formal.

2. Kandungan Gizi & Dampak Nyata

Ikan diposisikan sebagai solusi nutrisi untuk menciptakan "Mukmin yang kuat" (HR. Muslim) melalui tiga kandungan utama:

- Protein Tinggi: Sebagai blok bangunan pertumbuhan fisik generasi muda.
- Omega-3: Nutrisi spesifik untuk meningkatkan fungsi kognitif dan kecerdasan otak.
- Vitamin & Mineral: Komponen esensial untuk memperkuat sistem imun tubuh.

3. Standar Teknis "Ikan Berkualitas"

Agar ikan memberikan manfaat maksimal, narasumber menetapkan kriteria konkret yang harus dipenuhi konsumen:

- Parameter Kesegaran: Ikan harus dalam kondisi segar dan tidak menunjukkan tanda-tanda pembusukan.
- Keamanan Pangan: Mutlak bebas dari zat kimia berbahaya (spesifik menyebutkan Formalin).
- Higiene Pengolahan: Proses pembersihan dan memasak harus dilakukan dengan standar kebersihan yang tinggi.

4. Adab & Etika Konsumsi

Penerapan nilai-nilai adab dalam keseharian:

- Melafalkan Bismillah sebagai awal proses makan.

- Menghindari sikap Mubazir (tidak berlebihan dalam porsi dan tidak membuang makanan).
- Mengedepankan rasa syukur atas rezeki yang diterima (QS. Al-Baqarah: 172).

5. Instruksi Strategis untuk Keluarga

Materi diakhiri dengan langkah konkret yang harus dilakukan orang tua:

- Inisiasi Dini: Membiasakan anak-anak mengonsumsi ikan sejak usia kecil.
- Seleksi Nutrisi: Menjadikan makanan bergizi sebagai prioritas utama dalam belanja keluarga.
- Pendidikan Nilai: Menanamkan kesadaran bahwa hidup sehat adalah bagian dari ibadah kepada Allah.

Berdasarkan dari paparan drh. H. Slamet, berikut adalah poin-poin Rekomendasi Kebijakan yang dapat diusulkan untuk memperkuat ketahanan pangan sektor perikanan:

1. Penguatan Infrastruktur Mutu di Daerah

- Laboratorium Terakreditasi: Memperbanyak jumlah titik laboratorium uji mutu yang terakreditasi di sentra-sentra produksi perikanan agar pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan akses sertifikasi.
- Cold Chain System: Memberikan insentif atau bantuan fasilitas rantai dingin (seperti cold storage dan kendaraan berpendingin) untuk memastikan distribusi ikan tetap segar hingga ke wilayah pelosok.

2. Transformasi Digital dan Pengawasan

- Digital Traceability: Mengembangkan sistem pelacakan berbasis digital agar konsumen dapat mengetahui asal-usul ikan dan menjamin bahwa produk tersebut bebas dari cemaran formalin atau bahan kimia lainnya.
- Penguatan SJMKHP: Menjadikan Sistem Jaminan Mutu sebagai syarat wajib yang terintegrasi dengan izin usaha, namun dengan proses birokrasi yang dipermudah bagi pelaku usaha kecil.

3. Edukasi dan Literasi Konsumsi

- Kurikulum Sekolah: Memasukkan materi mengenai pentingnya gizi ikan dan cara memilih ikan yang sehat ke dalam program edukasi di sekolah (bekerja sama dengan Kemendikbud).
- Bimtek UMKM: Melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) secara rutin bagi pedagang pasar tradisional mengenai cara penanganan ikan yang higienis guna meminimalkan risiko kontaminasi biologis.

4. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

- Inovasi Nilai Tambah: Mendorong bantuan permodalan bagi industri rumah tangga untuk mengolah ikan menjadi produk turunan yang lebih menarik (seperti nugget atau bakso ikan) namun tetap mempertahankan standar gizi.
- Kampanye Konsumsi Lokal: Memperkuat narasi "Bangga Produk Lokal" melalui program Gemarikan agar pasar domestik menjadi lebih kuat dan mandiri.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian pelaksanaan kegiatan Bulan Mutu di Kabupaten Sukabumi diselenggarakan dengan mengikuti alur yang sistematis dan terukur, mengacu sepenuhnya pada Petunjuk Teknis Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026. Tahapan pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan aspek edukasi, kualitas produk, dan ketertiban logistik berjalan secara simultan sebagai berikut:

Sesi Sosialisasi dan Edukasi Tatap Muka:

Sebagai upaya membangun interaksi yang efektif, pertemuan langsung diselenggarakan di Ruang Pertemuan Hotel Augusta, Cicantayan. Lokasi ini dipilih untuk menjamin kenyamanan peserta serta memastikan penyampaian materi oleh narasumber dapat berlangsung secara kondusif. Agenda acara disusun secara terstruktur, dimulai dari pembukaan resmi, sambutan ketua penyelenggara, sambutan anggota Komisi IV DPR RI dan DPRD, hingga pemaparan materi inti mengenai penjaminan mutu. Sesi ini juga membuka ruang diskusi interaktif guna menggali aspirasi serta menjawab keraguan masyarakat terkait keamanan pangan hasil perikanan. Berikut susunan acaranya:

Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia
09.00 – 09.05	Pembukaan	MC
09.05 – 09.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta
09.15 – 09.30	Sambutan Selamat Datang	Panitia Pelaksana
09.30 – 09.45	Sambutan Keynote	Plt. Kepala BPPMHKP Bandung
09.45 – 11.45	Sesi I: Materi Utama	Anggota Komisi IV DPR RI
	"Ikan Aman, Sehat, dan Bermutu untuk Generasi Bangsa"	(Bapak drh. H. Slamet)
11.45 – 13.00	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA)	Panitia
13.00 – 15.00	Sesi II: Materi & Implementasi Lokal	Anggota DPRD Kab. Sukabumi
	"Kebijakan dan Dukungan Konsumsi Ikan di Kabupaten Sukabumi"	
15.00 – 16.00	Diskusi Panel & Penyerahan Simbolis	DPR RI, DPRD Kab. Sukabumi, & Plt. BPPMHKP Bandung
	Penyerahan Paket Ikan Bulan Mutu 2026	
16.00 – 16.15	Pembacaan Doa & Penutupan	Panitia

Penjaminan Mutu melalui Uji Organoleptik:

Sebelum proses distribusi dilakukan, Tim Teknis dari Stasiun PPMHKP Bandung melakukan validasi kualitas melalui uji laboratorium organoleptik terhadap stok Ikan Salem/Segar yang disediakan. Pengujian ini mencakup pemeriksaan sensorik pada aspek kenampakan, bau, serta tekstur untuk memastikan bahwa produk yang sampai ke tangan masyarakat berada dalam kondisi segar, bebas kontaminasi, dan memenuhi standar kelayakan konsumsi sesuai regulasi keamanan pangan yang berlaku.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN BANDUNG

JALAN CAWITATI NO. 44 CIMAHI

TELEPON (022) 6649004

LAMAN www.kkp.go.id SURTEL ppmwhp.bandung@kp.go.id

HASIL UJI

TEST RESULT

Nomor/Number : L05/SPPMHKP.BDG/LHU/IV/2026

Menyatakan bahwa:

This is certify that

1. Pelanggan/
Customer : CV.Jati Sejahtera Sentosa
2. Alamat/
Address : Segeranten Kabupaten Sukabumi
3. Tanggal penerimaan/
Receipt date : 29 April 2026
4. Jenis sampel/
Type of sample : Ikan Salem Segar
5. Kode sampel/
Sample code : L 05
6. Lokasi dan tanggal
uji/ Location and
testing date : Laboratorium Mikrobiologi, Organoleptik/ 29 April 2026

No.	Bidang Pengujian/ Test Field	Parameter/ Parameter*)	Hasil (satuan)/ Result (unit)	Persyaratan Mutu/ Quality Requirement	Metode Acuan/ Reference Method	Keterangan/ Information
1	Organoleptik/ Organoleptic	Organoleptik	8	7	BKM/11/BDG	-
2	Biologi/ Biology	-	-	-	-	-
3	Histopatologi/ Histopathology	-	-	-	-	-
4	Kimia/ Chemical	-	-	-	-	-
5	Fisik/ Physic	-	-	-	-	-
6	Molekuler/ Molecular	-	-	-	-	-

Catatan/ : 1. Hasil uji ini mewakili populasi yang diambil/ Hasil uji ini hanya berlaku untuk contoh uji yang diuji **)
Note This result of the test represent the population taken/ This result of the test are only valid for the tested sample **)

2. Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 (Satu) lembar asli (Stempel Asli)
This report of test consists of 1 (One) page original (Original Sign)
3. Laporan hasil uji ini tidak boleh dipandukan, kecuali secara lengkap dan seizin tertulis Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung (Stempel copy)
This report of test shall not be reproduced (copied) except for the completed one and with the written permission of the of Head of Fish Quarantine and Inspection Agency Bandung (Copy sign)
4. Acuan keabsahan/validasi
Sampel/le, E.Coli, AB, Coliform : SNI 2897:2008
Perka BPOM No. 13 Tahun 2019
SN produk perikanan (SNI 4110:2014, SNI 2354:2-2009, dst.)
Permenkes No. 1168/Menkes/PER/06/1999
PP No. 86 Tahun 2019

Formalin



Bandung, 29 April 2026

Kepala PJ Laboratorium **Depus.MT **)**
Head of Station Laboratory in Charge **Deputy of TM**)**

(Signature)
Dendriani Dini Elendi, S.H.
NIP. 19800803 200312 2 003

*) parameter belum akreditasi/ parameter not yet accredited
**) corel yang tidak sesuai/ corel out whichever dose not apply

FL.08.16.BDG.01

Mekanisme Penyerahan dan Distribusi Paket Ikan:

Proses distribusi dilakukan terhadap 600 paket ikan dengan volume masing-masing 3 kg per orang. Sebagai identitas resmi kementerian, setiap paket dikemas menggunakan goodie bag tebal yang representatif dengan logo Bulan Mutu 2026. Penyerahan dilakukan secara simbolis kepada perwakilan komunitas, yang kemudian dilanjutkan dengan pendistribusian secara tertib kepada seluruh masyarakat penerima manfaat. Setiap proses serah terima dikelola secara administratif melalui penandatanganan Daftar Penerima Paket Ikan sebagai instrumen validasi dan akuntabilitas pelaporan.



Mobilisasi Strategis dan Logistik Wilayah:

Guna mengantisipasi terjadinya penumpukan massa di lokasi utama serta menjaga efisiensi waktu, panitia menerapkan strategi mobilisasi aktif dengan mengerahkan 4 unit mobil pick-up. Armada ini bertugas mendistribusikan paket ikan secara langsung ke titik-titik kecamatan yang telah ditentukan di wilayah Kabupaten Sukabumi. Pendekatan jemput bola ini dilakukan untuk memastikan jangkauan bantuan lebih merata serta menjaga agar kesegaran produk tetap terjaga hingga diterima oleh masyarakat di lokasi akhir.



III. HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 di Kabupaten Sukabumi telah membuahkan capaian yang signifikan, baik dari aspek manajerial pengadaan maupun dampak edukatif bagi masyarakat luas. Berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Dokumen Spesifikasi Teknis, berikut adalah rincian hasil yang berhasil dicapai:

1. Realisasi Distribusi dan Kualitas Produk:

Telah berhasil disalurkan sebanyak 600 paket ikan sehat bermutu kepada masyarakat penerima manfaat yang memenuhi kriteria Juknis. Setiap paket memiliki berat bersih 3 kilogram, sehingga total ikan yang didistribusikan mencapai 1.800 kilogram. Produk ikan yang diserahkan, yakni Ikan Salem/Segar, telah dipastikan memenuhi standar keamanan pangan melalui uji lab organoleptik yang ketat, menjamin bahwa ikan tersebut dalam kondisi prima, segar, dan sangat layak untuk dikonsumsi sebagai sumber protein tinggi.

2. Efektivitas Edukasi dan Literasi Mutu:

Melalui sesi sosialisasi tatap muka yang diselenggarakan secara interaktif, terjadi peningkatan pemahaman yang nyata bagi 600 peserta mengenai pentingnya sistem jaminan mutu (Quality Assurance). Masyarakat kini memiliki pengetahuan praktis dalam membedakan produk perikanan yang aman serta memahami peran strategis BPPMHKP sebagai otoritas kompeten yang menjaga keamanan pangan dari hulu hingga ke hilir. Hal ini menjadi fondasi kuat dalam menciptakan konsumen yang cerdas dan kritis terhadap mutu pangan di wilayah Jawa Barat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 oleh Stasiun PPMHKP Bandung di Kabupaten Sukabumi telah terlaksana dengan **sangat baik dan sukses**. Kegiatan ini tidak hanya berhasil memenuhi target kuantitatif berupa distribusi paket ikan, tetapi juga berhasil mencapai target kualitatif dalam membangun sinergi komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Prinsip efektivitas, efisiensi, dan transparansi telah dikedepankan dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan pengadaan hingga penyerahan hasil pekerjaan, sehingga memberikan manfaat riil bagi peningkatan gizi masyarakat dan penguatan citra positif instansi di mata publik.

2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan di masa mendatang, tim pelaksana memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- **Perluasan Jangkauan Lokasi:** Mengingat tingginya antusiasme masyarakat, disarankan untuk memperluas titik lokasi distribusi ke wilayah pelosok Kabupaten Sukabumi pada tahun-tahun berikutnya guna menjangkau kelompok masyarakat yang lebih rentan terhadap isu *stunting*.
- **Keberlanjutan Edukasi:** Diharapkan adanya program pendampingan pasca-kegiatan melalui koordinasi dengan dinas perikanan setempat untuk memastikan bahwa kesadaran akan mutu ikan tetap terjaga secara konsisten di tingkat rumah tangga.

V. PENUTUP

Demikian laporan komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan Bulan Mutu BPPMHKP Tahun 2026 di Kabupaten Sukabumi ini disusun sebagai dokumen pertanggungjawaban resmi. Besar harapan kami agar seluruh informasi yang tertuang dalam laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai dedikasi Stasiun PPMHKP Bandung dalam menjalankan amanah organisasi.

Kesuksesan kegiatan ini merupakan bukti nyata dari semangat kolaborasi yang kuat demi mewujudkan generasi bangsa yang sehat dan cerdas melalui konsumsi ikan bermutu. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik di masa yang akan datang.



